

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA APLIKASI KESPRO 12+  
DALAM PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI  
UPAYA PERSIAPAN MASA PUBERTAS PADA REMAJA AWAL  
DI BPM DJUMI WIDARTI SEMPOR, KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan  
Diploma III Kebidanan**



Disusun Oleh:

**SRIDESYANI MUNAWAROH  
B1401217**

**PRODI DIPLOMA III KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG  
TAHUN 2016/2017**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA APLIKASI KESPRO 12+  
DALAM PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI  
UPAYA PERSIAPAN MASA PUBERTAS PADA REMAJA AWAL  
DI BPM DJUMI WIDARTI SEMPOR, KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan  
Diploma III Kebidanan**



Disusun Oleh:

**SRIDESYANI MUNAWAROH  
B1401217**

**PRODI DIPLOMA III KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG  
TAHUN 2016/2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**PENERAPAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA APLIKASI KESPRO 12+**  
**DALAM PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI**  
**UPAYA PERSIAPAN MASA PUBERTAS PADA REMAJA AWAL**  
**DI BPM DJUMI WIDARTI SEMPOR KEBUMEN**

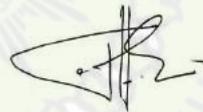
Disusun Oleh :  
**SRIDESYANI MUNAWAROH**  
**B1401217**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian  
Karya Tulis Ilmiah

Oleh:

Pembimbing : Eti Sulastri, S.ST. M. Keb.  
Tanggal : 10 Juni 2017

Tandatangan : .....



Mengetahui,  
Ketua Program Studi DIII Kebidanan

  
(Eka Novyriana, S.ST.MPH)

## HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH  
PENERAPAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA APLIKASI KESPRO 12+  
DALAM PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI  
UPAYA PERSIAPAN MASA PUBERTAS PADA REMAJA AWAL  
DI BPM DJUMI WIDARTI SEMPOR KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:  
**SRIDESYANI MUNAWAROH**  
B1401217

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Pada tanggal 15 Juni 2017

### Penguji:

1. Hastin Ika I, S.SiT., M.P.H.
2. Eti Sulastri, S.ST. M. Keb.



(.....)

(.....)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi DIII Kebidanan



(Eka Novyriana, S.ST. M.P.H)

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 10 Juni 2017

Tanda tangan



Sridesyani Munawaroh

## KARYA TULIS ILMIAH

### **PENERAPAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA APLIKASI KESPRO 12+ DALAM PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN REPRODUKSI SEBAGAI UPAYA PERSIAPAN MASA PUBERTAS PADA REMAJA AWAL DI BPM DJUMI WIDARTI SEMPOR KEBUMEN<sup>1</sup>**

Sridesyani Munawaroh<sup>2</sup>, Eti Sulastri<sup>3</sup>,

#### **INTISARI**

**Latar belakang:** Banyak remaja perempuan yang masih memiliki tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi yang rendah yaitu hanya 29% yang mengetahui tentang masa subur. Hal ini dapat di tangani dengan pemberian informasi kesehatan reproduksi kepada remaja yang dilakukan dengan berbagai media salah satunya menggunakan multimedia berupa aplikasi Kespro 12+. Aplikasi Kespro 12+ merupakan salah satu media pemberian informasi kesehatan reproduksi yang berbasis multimedia. Banyak dari mereka yang belum mengetahui pemberian informasi menggunakan aplikasi Kespro 12+. Maka dari itu penulis tertarik menerapkan penggunaan aplikasi Kespro 12+ dalam pemberian informasi kesehatan reproduksi pada remaja awal.

**Tujuan:** Penerapan penggunaan aplikasi Kespro 12+ untuk meningkatkan pengetahuan Kespro, mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi sebelum dan setelah di lakukan pemberian informasi kesehatan reproduksi menggunakan aplikasi Kespro 12+.

**Metode penelitian:** Menggunakan metode deskriptif analitik. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan dan menggambarkan fakta-fakta dari pengkajian yang didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 17-20 April 2017.

**Hasil:** Pemberian informasi menggunakan aplikasi Kespro 12+ sudah diterapkan kepada kelima partisipan selama empat hari berturut-turut. Kelima partisipan mengalami kesulitan pada level permainan yang berbeda-beda sesuai pengetahuan awal yang mereka miliki, namun sebagian besar dapat diselesaikan dengan baik. Kelima partisipan mengalami peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi sebesar 5%-25% setelah diberikan informasi kesehatan reproduksi menggunakan aplikasi Kespro 12+.

**Kesimpulan:** Penerapan aplikasi kespro 12+ dalam pemberian informasi kesehatan reproduksi dapat meningkatkan pengetahuan remaja dalam upaya persiapan masa pubertas.

**Kata kunci :** peningkatan pengetahuan Kespro, persiapan masa pubertas, aplikasi Kespro 12+

Kepustakaan : Referensi (2005-2016)

Jumlah Halaman : XI + 84 halaman + 24 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul

<sup>2</sup>Mahasiswa prodi DIII Kebidanan

<sup>3</sup>Dosen STIKES Muhammadiyah Gombang.

## SCIENTIFIC PAPPER

### THE APPLICATION OF KESPRO 12+ MULTIMEDIA IN GIVING INFORMATION ABOUT REPRODUCTION HEALTH AS AN EFFORT OF PUBERTY PREPARATION FOR ADOLESCENT IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE DJUMI WIDARTI AT SEMPOR, KEBUMEN<sup>1</sup> Sridesyani Munawaroh<sup>2</sup>, Eti Sulastri<sup>3</sup>

#### ABSTRACT

**Background:** The knowledge of adolescent (teenagers) about reproduction health is still poor – only 29% who know about the fertile period. This can be handled by providing reproduction health information to teenagers. This is done by using various media. One of the media is Kespro 12+ multimedia. It is one of the media in providing reproductive health information based on multimedia. Many teenagers are not yet aware of the provision of information using Kespro 12+ application. Therefore, the writer is interested in applying the use of Kespro 12+ application in providing information about reproduction health in the early adolescence.

**Objective:** To apply Kespro 12+ to increase knowledge of reproductive health, to know reproduction health knowledge level before and after being given reproduction health information using Kespro 12+ application.

**Method:** This study uses descriptive analytical method. It was done by depicting and describing the facts obtained through assessment using questionnaires, interviews and documentation. The application of the Kespro 12+ multimedia was during April 2017.

**Result:** The providing information about using the Kespro 12+ application has been done to the five participants during four consecutive days. The five participants had difficulties at the different game levels according to their initial knowledge. However, most of these could be well solved. The five participants could improve their knowledge of reproductive health by 5%-25% after being given reproductive health information using Kespro 12+ application.

**Conclusion:** The Application of the Kespro 12+ multimedia in providing reproduction health information can improve adolescent knowledge in preparing for puberty.

**Keywords:** Reproduction health knowledge, puberty preparation, Kespro 12+ application.

Bibliography: References (2005-2016)

Number of Pages: XI+ 84 pages +8 appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of DIII Program of Midwifery Dept

<sup>3</sup>Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Penerapan Penggunaan Multimedia Aplikasi Kespro 12+ Dalam Pemberian Informasi Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Persiapan Masa Pubertas Pada Remaja Awal di BPM Djumi Widarti Sempor Kebumen" pada tanggal 17-20 April 2017.

Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun sebagai salah satu tugas akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombang.

Selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Muhammadiyah Gombang,
2. Eka Novyriana, S.ST.MPH selaku Ketua Program Studi D III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombang,
3. Eti Sulastri, S.ST selaku pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan dan pengajuan proposal karya tulis ilmiah ini,
4. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti,
5. Semua teman-teman seangkatan,
6. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Kebumen , 10 juni 2017

Penulis

## Daftar Isi

Halaman Sampul .....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Pernyataan Orisinalitas .....	iv
Intisari .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Grafik .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penulisan.....	7
C. Manfaat Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Teori	
1. Masa Remaja .....	9
2. Kesehatan Reproduksi Remaja.....	29
3. Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja.....	34
4. Aplikasi Kesehatan Reproduksi 12+ .....	42
5. Layanan Informasi dalam Bimbingan dan Konseling .....	46
6. Proses Penerimaan Perubahan Pengetahuan.....	50
B. Kerangka Teori.....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	54
B. Partisipan.....	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	56
D. Instrument Penelitian .....	56
<b>BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Manajemen Kasus .....	59
B. Hasil .....	67
C. Pembahasan.....	92
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

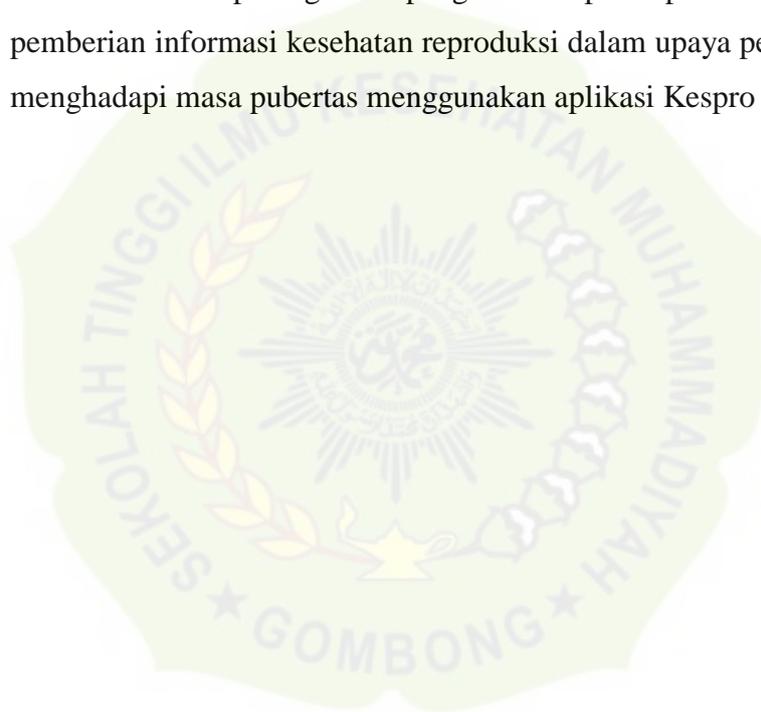
Tabel 1. Alat pengumpulan data

Tabel 2. Karakteristik Partisipan

Tabel 3. Hasil penilaian pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sebelum dilakukan intervensi.

Tabel 4. Hasil penilaian pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi setelah dilakukan intervensi.

Tabel 5. Hasil rata-rata peningkatan pengetahuan partisipan setelah dilakukan pemberian informasi kesehatan reproduksi dalam upaya persiapan remaja menghadapi masa pubertas menggunakan aplikasi Kespro 12+



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. *Screenshot* Cover depan aplikasi

Gambar 2. *Screenshot* menu aplikasi 12+

Gambar 3. *Screenshot* petunjuk permainan tebak gambar

Gambar 4. *Screenshot* permainan tebak gambar

Gambar 5. *Screenshot* menu informasi pengetahuan Kespro Remaja



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Hasil peningkatan pengetahuan kelima partisipan sesudah diberikan informasi kesehatan reproduksi menggunakan aplikasi Kespro 12+



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar konsultasi bimbingan KTI
- Lampiran 2. Butir soal evaluasi kesehatan reproduksi remaja
- Lampiran 3. Kunci jawaban
- Lampiran 4. Surat Pernyataan
- Lampiran 5. Surat ijin orang tua 5 partisipan
- Lampiran 6. Lembar jawaban *pre-test* 5 partisipan
- Lampiran 7. Lembar jawaban *post-test* 5 partisipan
- Lampiran 8. Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi merupakan masalah yang penting untuk mendapatkan perhatian terutama dikalangan remaja. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (BKKBN, 2103), remaja adalah penduduk laki-laki atau perempuan yang berusia 10-19 tahun. Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa ini merupakan masa yang rentan terhadap pengaruh luar baik positif maupun negatif. Banyak remaja yang melakukan kegiatan seksual aktif tanpa memiliki pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi yang cukup yang berakibat pada terjadinya kehamilan tidak diinginkan (KTD), infeksi menular seksual (IMS), dan aborsi. Pemberian berbagai informasi penting dan benar menyangkut kesehatan reproduksi menyebabkan remaja akan lebih memahami perkembangan, perubahan yang akan dialaminya (Ganiajri F,2012).

Remaja di dunia merupakan seperlima dari total jumlah penduduk di dunia atau sekitar 1,3 milyar populasi pada tahun 2007. Laporan situs kependudukan dunia tahun 2012 menyebutkan bahwa jumlah penduduk terus tumbuh mencapai 7 milyar. Sebanyak 1,2 milyar dari penduduk dunia, diketahui hampir 1 per limanya berusia 10-19 tahun. Adapun 900 juta orang diantaranya tinggal di negara berkembang. Di Indonesia tahun 2013 jumlah

seks bebas dikalangan remaja usia 10-14 tahun mencapai 4,38%, sedangkan pada usia 14-19 seks bebas mencapai 41,8% dan kurang dari 800 ribu remaja melakukan aborsi disetiap tahunnya. Di Jawa Tengah menyebutkan pengidap HIV-AIDS telam mencapai 16.965 kasus 40%nya adalah dari kalangan remaja. Dikatakan pula bahwa 60% remaja mengaku telah mempraktekan seks pra nikah. Dengan jumlah yang tidak sedikit, remaja Indonesia menghadapi degan berbagai persoalan dalam kehidupan dunia remaja (Anonim,2010).

Persoalan yang mengemuka di kalangan remaja adalah soal seks bebas. Remaja di Surakarta 650 ribu perempuan yang sudah kehilangan keperawanannya dikarenakan seks bebas pada usia 15-17 tahun dan 5 juta remaja, 26% nya atau 2,6 juta adalah pria dan wanita yang masuk golongan ABG, 50% saja dari mereka yang pernah melakukan hubungan intim, maka jumlah remaja yang melakukan seks bebas sebanyak 1,3 juta orang (BKKBN, 2013).

Jumlah remaja di Indonesia berdasarkan Sensus penduduk yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 adalah sebesar 63 juta jiwa. Jumlah yang besar ini rupanya tidak diikuti dengan membaiknya akses layanan dan akses informasi terkait kesehatan reproduksi dan seksual pada remaja. Remaja menjadi kelompok yang rentan terhadap masalah-masalah kesehatan reproduksi misalnya kehamilan tidak diinginkan yang berujung pada aborsi tidak aman, ketidaksiapan ketika menjalani perkawinan,

kekerasan berbasis gender dan seksualitas hingga terpapar HIV dan Infeksi Menular Seksual (Irinto, 2015).

Data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2012 menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi yaitu remaja perempuan yang mengetahui tentang masa subur baru mencapai 29% sedangkan remaja laki-laki sebesar 32,3%. Remaja perempuan dan remaja laki-laki yang mengetahui resiko kehamilan jika melakukan hubungan seksual untuk pertama kalinya masing-masing baru mencapai 49,5% dan 45,5%. Remaja Perempuan dan remaja laki-laki usia 14-19 tahun yang mengaku mempunyai teman pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah masing-masing mencapai 34,7% dan 30,9% sedangkan remaja perempuan dan laki-laki yang usia 20-24 tahun yang mengaku mempunyai teman pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah masing-masing sebanyak 48,6% dan 46,5%.

Pemerintah, melalui kebijakan dan programnya telah berupaya memenuhi kebutuhan remaja akan akses informasi dan layanan kesehatan seksual dan reproduksi remaja. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan mencantumkan tentang Kesehatan Reproduksi pada bagian keenam. Pada pasal 71 ayat 3 mengamanatkan bahwa kesehatan reproduksi dilaksanakan melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Setiap orang (termasuk remaja) berhak memperoleh informasi informasi, edukasi dan konseling mengenai kesehatan reproduksi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan (pasal 72). Oleh sebab itu, pemerintah wajib

menjamin ketersediaan sarana informasi dan sarana pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, bermutu dan berjangkau masyarakat, termasuk keluarga berencana (pasal 73).

Pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual untuk remaja diyakini menjadi jawaban atas persoalan-persoalan terkait dengan kesehatan reproduksi dan seksual yang komprehensif sejatinya menjadi kebutuhan yang mendesak untuk segera disampaikan kepada remaja. Remaja, sebagai subjek dalam pendidikan kesehatan reproduksi harus dilibatkan secara aktif. Pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual yang komprehensif juga harus dibarengi dengan pelayanan layanan terkait hak dan kesehatan reproduksi dan seksual yang komprehensif dan ramah remaja (Irianto 2015).

Pemberian berbagai informasi penting dan benar menyangkut kesehatan reproduksi menyebabkan remaja akan lebih memahami perkembangan, perubahan yang akan dialaminya dan siap menghadapi masa remaja. Remaja akan menyadari bahwa perubahan fisik, psikologis dan sosial yang dialaminya adalah sesuatu yang normal dan bukan kelainan atau penyimpangan. Pengetahuan ini akan menjadi dasar yang kuat bagi remaja dalam mengambil keputusan yang menyangkut kesehatan reproduksinya (Ganiajri, Winarni, Husodo, 2012).

Pendidikan kesehatan reproduksi dapat dicapai dengan berbagai jalan, antara lain melalui proses belajar mengajar, ceramah dan lain-lain. Metode ceramah adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi tentang suatu pokok persoalan secara lisan (Cahyo,

2010). Namun, dalam penelitian Ganiajri dkk, tahun 2012 hasil dari pendidikan dengan metode ceramah ini kurang optimal dinilai dari terdapat siswa yang telah melakukan hubungan seksual aktif dengan teman sekolahnya dan berdasarkan razia yang telah dilakukan oleh guru ditemukan video maupun gambar porno dalam telepon genggam yang dimiliki siswa.

Alat bantu pendidikan banyak macamnya, salah satunya adalah multimedia. Menurut IBM, Multimedia adalah gabungan video, audio, grafik dan teks dalam suatu produksi bertingkat berbasis komputer yang dapat dialami secara interaktif. Menurut McCormick multimedia secara umum merupakan kombinasi tiga elemen yaitu suara, gambar dan teks. Sedangkan menurut Robin dan Linda, multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan gambar video (Juhaeri, 2009). Multimedia dapat mengemas pendidikan kesehatan reproduksi dalam bentuk permainan. Permainan ini bersifat sederhana dan menghibur serta tidak menuntut logika yang terlalu rumit (Juheri, 2009).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu Zuriati E (2007) di SMA Negeri 1 Matur Kabupaten Agam bahwa pemahaman siswa terhadap kesehatan reproduksi remaja masih rendah melalui metode ceramah. Bakri (2010) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penggunaan teknologi multimedia sebagai salah satu alternatif untuk membantu mengatasi masalah belajar siswa. Senada juga dengan pendapat Setyosari (2010) bahwa

penggunaan multimedia dalam pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat meningkatkan cara belajar siswa menjadi lebih aktif.

Perkembangan teknologi ditandai dengan munculnya berbagai program yang bermacam-macam jenisnya seperti program perkantoran, program internet, program multimedia, program grafis dan program permainan/game. On Track Media Indonesia (OTMI) telah mengembangkan aplikasi mobile untuk remaja 12 tahun keatas yang berupa permainan tebak gambar yang dirancang untuk remaja belajar tentang perubahan tubuh mereka. Aplikasi ini yang menggunakan game sebagai cara mematahkan tabu ketika berbicara tentang pubertas dan kesehatan reproduksi dikalangan remaja, dikembangkan dengan melibatkan komunitas User Experience UXID di Jakarta dan diuji oleh para siswi di Kupang (Australian Embassy, 2016). Menurut Samuel Henry (2010), beberapa dampak positif game yang ditemukan dalam penelitiannya tersebut antara lain : memberikan pelajaran dalam hal mengikuti pengarahan dan aturan, beberapa game menyediakan latihan penggunaan saraf motorik dan *spatial skill*, menjadi sarana keakraban dan interaksi antara orang tua dan anak ketika bermain bersama, mengenalkan teknologi dan berbagai fiturnya, beberapa *game* mampu menyediakan sarana penyembuhan untuk pasien tertentu.

*Game* Pendidikan Kespro sebagai multimedia layanan bimbingan materi kesehatan reproduksi remaja pada penelitian yang dilakukan oleh Imam Ferly Hasan tahun 2016 telah dikatakan layak dan memenuhi karakteristik siswa SMP. Hal ini berdasarkan pada hasil uji coba lapangan

dengan 44 subjek siswa SMP yang kesemuanya mendapatkan hasil rata-rata penilaian dengan kriteria minimal "Baik" disetiap aspek. Aplikasi 12+ pengembangan ON Track Media Indonesia (OTMI) merupakan aplikasi berupa permainan/*game* dan materi Kesehatan Reproduksi Remaja yang lebih unggul dibanding aplikasi lain yang sejenis, ini terbukti rating aplikasi 12+ per Januari 2017 mencapai 4.75 yang lebih tinggi dibanding dengan aplikasi Kamus Kesehatan Reproduksi yang sebesar 4.1.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti bermaksud untuk mengetahui tingkat keefektivitasan dari penggunaan multimedia berupa aplikasi kesehatan reproduksi sebagai media pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sebagai upaya peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja yang akan dapat penurunan kejadian penyakit reproduksi.

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kesehatan reproduksi pada remaja putri dengan menggunakan media aplikasi 12+.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja sebelum dilakukan intervensi pemberian materi kesehatan reproduksi pada remaja menggunakan aplikasi Kespro 12+.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja setelah dilakukan intervensi pemberian materi kesehatan reproduksi pada remaja menggunakan aplikasi Kespro 12+.

- c. Mengetahui efektifitas aplikasi Kespro 12+ dalam pemberian materi kesehatan reproduksi pada remaja.

### **C. Manfaat Penulisan**

#### **1. Bidan**

Penerapan ini dapat menjadi masukan dalam melakukan pemberian informasi kesehatan reproduksi yang lebih efektif dan efisien dengan penggunaan multimedia.

#### **2. Penulis**

Penerapan ini dapat menambah wawasan serta mendapat intervensi baru dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja dengan penggunaan multimedia.

#### **3. Remaja**

Penerapan ini dapat meningkatkan pengetahuan pendidikan kesehatan remaja tentang pubertas, tanda-tanda pubertas, resiko perilaku seksual tidak aman, pengenalan diri sendiri dan kehidupan sosial remaja dengan media yang menarik, menyenangkan dan menghibur tanpa menghilangkan kualitas pembelajaran.

#### **4. Institusi**

Penerapan ini dapat sebagai masukan dalam pemberian pembelajaran pada remaja dengan media yang menarik sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- BKKBN. (2012). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012: Laporan Pendahuluan*. Jakarta : BPS, BKKBN, Kemkes RI : 5-27.
- Ganiajri F, Winarni S, Husodo B. Tirto. 2012. “Perbedaan Pemanfaatan Multimedia Flash dan Ceramah Sebagai Media Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Bagi Remaja Awal Di SMP Negeri 3 Turi Kabupaten Sleman”. Dalam Litera: *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 1, No. 2, Tahun 2012, Hal. 154-162.
- Hasan, Imam F. “Pengembangan Multimedia Interaktif Layanan Bimbingan Berbasis RPG (*Role Playing Game*) Materi Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Siswa SMP dan MTS”. Dalam Litera: *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 1 (1), Januari 2016.
- Irianto, Koes. 2015. *Kesehatan Reproduksi (Reproductive Health)*. Bandung: Alfabeta.
- Imron, Ali. 2012. *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marni. (2013). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Mahfina L. Rohmah EY, Widyaningrum R. 2009. *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo.
- Maryanti, D. 2009. *Kesehatan Reproduksi Teori dan Praktiku*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Muhson, Ali. 2010. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi”. Dalam Litera: *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VIII, No. 2, Tahun 2010, Hal. 1-10.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- OnTrackMedia. 2016. *Aplikasi 12+*. [Online]. Tersedia: <http://id.9apss.com/android-games/12Plus/>
- Puspitasari, Norma. 2015. “Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Di Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta”. Dalam Litera: *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*. ISSN :2355-5009 Vol. 1, No. 3, Tahun 2015.

- Purwono J, Yutmini S, Anitah S. 2014. "Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di SMP Negeri 1 Pacitan". Dalam Litera: *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 2, April 2014, Hal. 127-144.
- Sugiono. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sholekhah, Harini N. Wahyu. 2014. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Pendidikan Karakter Materi Sistem Reproduksi". Dalam Litera: *Unnes Journal of Biology Education*. Vol. 3 (3), Desember 2014.
- Savitri. D., Kimantoro, Nurunnisa. S. (2013). "Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas pada Remaja Kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah II Batul". Dalam Litera: *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, Vol. 1, No. 1
- Tim Poltekkes Depkes, 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika
- Wulandari V. Febry, Nirwana H, Nurfarhanah, 2012. "Pemahaman Siswa Mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja Melalui Layanan Informasi". Dalam Litera: *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 1 No. 1, Januari 2012.



# **LAMPIRAN 1**

**BUTIR SOAL EVALUASI**  
**KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA**

**Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada salah satu huruf yang kamu anggap benar!**

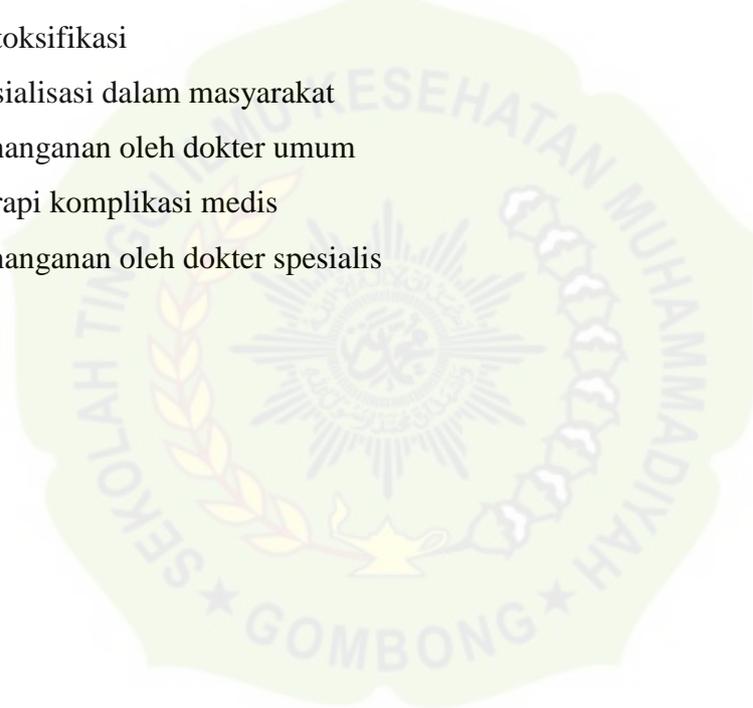
1. Tahap perubahan fisik dan psikologis remaja disebut juga.....
  - a. Tumbuh
  - b. Kembang
  - c. Tumbuh kembang
  - d. Berkembang
  - e. Berkembang biak
2. Dibawah ini yang termasuk tahap perkembangan adalah **kecuali**.....
  - a. Perkembangan tinggi badan
  - b. Perkembangan kecerdasan
  - c. Perkembangan bahasa
  - d. Perkembangan emosi
  - e. Perkembangan sosial/kemasyarakatan
3. Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang remaja yang berasal dari dalam diri seseorang dan diturunkan dari kedua orang tuanya adalah.....
  - a. Faktor sosial
  - b. Faktor lingkungan
  - c. Faktor pendidikan
  - d. Faktor bawaan
  - e. Faktor kesehatan
4. Masa di mana seseorang mengalami perubahan struktur tubuh dari anak-anak menjadi dewasa dan perubahan psikis adalah.....
  - a. Masa anak-anak
  - b. Masa dewasa
  - c. Masa tua
  - d. Masa muda

- e. Masa pubertas
5. Proses peluruhan lapisan endometrium yang banyak mengandung pembuluh darah dari uterus melalui vagina secara periodik dan berkala adalah.....
- a. Menstruasi
  - b. Nifas
  - c. Melahirkan
  - d. Mimpi basah
  - e. Kehamilan
6. Di bawah ini yang termasuk organ reproduksi perempuan adalah.....
- a. Testis
  - b. Vas deferens
  - c. Ovarium
  - d. Penis
  - e. Scrotum
7. Di bawah ini yang termasuk organ reproduksi laki-laki adalah.....
- a. Ovarium
  - b. Tuba falopii
  - c. Vagina
  - d. Uterus
  - e. Penis
8. Proses regenerasi yang diawali dengan pertemuan sel telur perempuan dengan sel sperma laki-laki yang membentuk suatu sel (embrio) di mana merupakan cikal bakal janin dan berkembang di dalam rahim sampai akhirnya dilahirkan sebagai bayi adalah.....
- a. Kehamilan
  - b. Persalinan
  - c. Menstruasi
  - d. Tumbuh
  - e. Kembang
9. Di bawah ini yang berhubungan dengan aborsi adalah **kecuali**.....
- a. Penyakit pada kehamilan sebelum umur kehamilan 20 minggu

- b. Pengakhiran kehamilan sebelum umur kehamilan 20 minggu
  - c. Keguguran secara alamiah
  - d. Keguguran yang disengaja
  - e. Pengakhiran kehamilan
10. Resiko hubungan seks pra nikah di bawah ini **kecuali**.....
- a. Kehamilan Tak Diinginkan (KTD)
  - b. Aborsi
  - c. Terjangkit penyakit Sifilis atau raja singa
  - d. Kehamilan yang diinginkan
  - e. Terjangkit penyakit gonorea (GO)
11. Infeksi yang penularannya terutama melalui hubungan seks adalah.....
- a. Infeksi kerongkongan
  - b. Infeksi Menular Seksual (IMS)
  - c. Infeksi Saluran Kencing (ISK)
  - d. Infeksi Saluran Pencernaan
  - e. Infeksi mata
12. Kepanjangan dari HIV adalah.....
- a. Human Infection Virus
  - b. Human Inactive Virus
  - c. Human Immunodeficiency Virus
  - d. Human International Virus
  - e. Human Insuficiency Virus
13. Di bawah ini yang termasuk fase 1 HIV dan AIDS adalah.....
- a. Umur infeksi 2-10 tahun setelah terinfeksi HIV
  - b. Sudah masuk pada fase AIDS
  - c. Umur infeksi 1-6 bulan sejak terinfeksi HIV
  - d. Muncul penyakit tertentu seperti TBC, infeksi paru-paru, sariawan, kanker, dll
  - e. Muncul gejala seperti keringat berlebihan pada waktu malam, diare terus-menerus, pembengkakan kelenjar getah bening,, dll
14. Di bawah ini yang bisa menjadi cara penularan HIV adalah **Kecuali**.....

- a. Hubungan seksual
  - b. Penggunaan jarum suntik
  - c. Transfusi darah
  - d. Pemakaian tattoo
  - e. Kontak fisik
15. Di bawah ini cara untuk mencegah penularan HIV dan AIDS adalah **kecuali**.....
- a. Memilih untuk tidak melakukan hubungan seks
  - b. Saling setia dengan pasangannya
  - c. Jangan memakai jarum suntik bersama
  - d. Saling tidak setia dengan pasangannya
  - e. Tolak penggunaan NAPZA
16. Di bawah ini obat yang bisa digunakan untuk menahan perkembangbiakan dan keganasan virus HIV dan AIDS adalah.....
- a. Antiretroviral (ARV)
  - b. Obat flu
  - c. Obat diare
  - d. Antibakteri
  - e. NAPZA
17. Di bawah ini yang termasuk NAPZA adalah.....
- a. Air mineral
  - b. Alkohol
  - c. Air Susu Ibu (ASI)
  - d. Syrup
  - e. Oralit
18. Tanda-tanda umum untuk mengenali apakah anak sudah mulai terlibat dalam penyalahgunaan NAPZA adalah **kecuali**.....
- a. Prestasi anak meningkat
  - b. Berat badan menurun
  - c. Perubahan tingkah laku tidak seperti biasanya
  - d. Gampang tersinggung

- e. Mata sering merah dan nafsu makan berubah
19. Di bawah ini dampak penyalahgunaan NAPZA adalah **kecuali**.....
- a. Depresi
  - b. Keluarga harus menanggung beban sosial dan psikologis
  - c. Meningkatnya perilaku menyimpang seperti tawuran, kriminalitas, dll
  - d. Menurunnya angka pengangguran
  - e. Berkurangnya sumber daya manusia yang potensial dan produktif
20. Yang termasuk fase pemulihan (rehabilitatif) dalam penanggulangan penyalahgunaan NAPZA adalah.....
- a. Detoksifikasi
  - b. Sosialisasi dalam masyarakat
  - c. Penanganan oleh dokter umum
  - d. Terapi komplikasi medis
  - e. Penanganan oleh dokter spesialis





# **LAMPIRAN 2**

## KUNCI JAWABAN TES

1. C
2. A
3. D
4. E
5. A
6. C
7. E
8. A
9. A
10. D
11. B
12. C
13. C
14. E
15. D
16. B
17. A
18. A
19. D
20. B





# **LAMPIRAN 3**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Djumi Widarti, Amd, Keb

Alamat : Desa Sampang Rt 01 Rw 07, Kecamatan Sempor, Kabupaten  
Kebumen

Pemilik BPM : Bidan Djumi Widarti, Amd, Keb

Menyatakan bersedia untuk menerima mahasiswa atas nama Sridesyani  
Munawaroh guna mengambil 5 (lima) responden untuk menyelesaikan Karya  
Tulis Ilmiah di BPM yang dikelola tanggal 27 Februari 2017 s/d selesai.

Demikian surat pernyataan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 27 Februari 2017



(Djumi Widarti, Amd.Keb)



# **LAMPIRAN 4**

## SURAT IJIN ORANG TUA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PRIYO NUR TONO  
Alamat : Sampang

Orang tua/Wali murid dari :

Nama : Indah  
Umur : 12  
Alamat : Sampang

Dengan ini saya selaku orang tua dari putri kami mengijinkan untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Persiapan Masa Pubertas Pada Remaja Awal Menggunakan Penerapan Multimedia Aplikasi Kespro 12+ di BPM Djumi Widarti pada hari Senin s/d Jumat tanggal 17-19 April 2017 pukul 15.00-selesai.

Sampang, 17 April 2017

Orang Tua

(PRIYO NUR TONO)

## SURAT IJIN ORANG TUA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wasiyem  
Alamat : Sampang kota

Orang tua/Wali murid dari :

Nama : Ani Setyaningsih  
Umur : 12 tahun  
Alamat : Sampang kota

Dengan ini saya selaku orang tua dari putri kami mengizinkan untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Persiapan Masa Pubertas Pada Remaja Awal Menggunakan Penerapan Multimedia Aplikasi Kespro 12+ di BPM Djumi Widarti pada hari Senin s/d Jumat tanggal 17-14 April 2017 pukul 15.00-selesai.

Sampang, 17 April 2017

Orang Tua



(.....WASIYEM.....)

## SURAT IJIN ORANG TUA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Parman  
Alamat : sampang kota

Orang tua/Wali murid dari :

Nama : Karri  
Umur : 12 tahun  
Alamat : sampang kota

Dengan ini saya selaku orang tua dari putri kami mengizinkan untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Persiapan Masa Pubertas Pada Remaja Awal Menggunakan Penerapan Multimedia Aplikasi Kespro 12+ di BPM Djumi Widarti pada hari Senin s/d Jumat tanggal 17-14 April 2017 pukul 15.00-selesai.

Sampang, 17 April 2017

Orang Tua

*Parman*  
(.....)

## SURAT IJIN ORANG TUA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : wafiqah Al- At Saifiah  
Alamat : Ds. Sampang Rt 01/07

Orang tua/Wali murid dari :

Nama : Kartini  
Umur : 76 th  
Alamat : Ds. Sampang Rt 01/07

Dengan ini saya selaku orang tua dari putri kami mengizinkan untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Persiapan Masa Pubertas Pada Remaja Awal Menggunakan Penerapan Multimedia Aplikasi Kespro 12+ di BPM Djumi Widarti pada hari Senin s/d Jumat tanggal 17-14 April 2017 pukul 15.00-selesai.

Sampang, 17 April 2017

Orang Tua

  
(.....Kartini.....)

## SURAT IJIN ORANG TUA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MITA  
Alamat : Ds Sampang Rt 01/07

Orang tua/Wali murid dari :

Nama : Sutinah  
Umur : 40 thn  
Alamat : Ds. Sampang Rt 01/07

Dengan ini saya selaku orang tua dari putri kami mengizinkan untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Sebagai Upaya Persiapan Masa Pubertas Pada Remaja Awal Menggunakan Penerapan Multimedia Aplikasi Kespro 12+ di BPM Djumi Widarti pada hari Senin s/d Jumat tanggal 17-14 April 2017 pukul 15.00-selesai.

Sampang, 17 April 2017

Orang Tua

  
(.....)



# **LAMPIRAN 5**

## DAFTAR NILAI *PRETEST* PARTISIPAN

1. Partisipan 1 (An. F)

Nilai salah : 13

Nilai benar : 7

$$\text{Skor} : \frac{7}{20} \times 100 = 35 \%$$

Kategori : KURANG

2. Partisipan 2 (An. A)

Nilai salah : 9

Nilai benar : 11

$$\text{Skor} : \frac{11}{20} \times 100 = 55 \%$$

Kategori : KURANG

3. Partisipan 3 (An. K)

Nilai salah : 7

Nilai benar : 13

$$\text{Skor} : \frac{13}{20} \times 100 = 65 \%$$

Kategori : CUKUP

4. Partisipan 4 (An. W)

Nilai salah : 10

Nilai benar : 10

$$\text{Skor} : \frac{10}{20} \times 100 = 50 \%$$

Kategori : KURANG

5. Partisipan 5 (An. M)

Nilai salah : 10

Nilai benar : 10

$$\text{Skor} : \frac{10}{20} \times 100 = 50 \%$$

Kategori : KURANG



# **LAMPIRAN 6**

## DAFTAR NILAI *POSTTEST* PARTISIPAN

1. Partisipan 1 (An. F)

Nilai salah : 8

Nilai benar : 12

$$\text{Skor} : \frac{12}{20} \times 100 = 60 \%$$

Kategori : CUKUP

2. Partisipan 2 (An. A)

Nilai salah : 8

Nilai benar : 12

$$\text{Skor} : \frac{12}{20} \times 100 = 60 \%$$

Kategori : CUKUP

3. Partisipan 3 (An. K)

Nilai salah : 4

Nilai benar : 16

$$\text{Skor} : \frac{16}{20} \times 100 = 80 \%$$

Kategori : BAIK

4. Partisipan 4 (An. W)

Nilai salah : 7

Nilai benar : 13

$$\text{Skor} : \frac{13}{20} \times 100 = 65 \%$$

Kategori : CUKUP

5. Partisipan 5 (An. M)

Nilai salah : 5

Nilai benar : 15

$$\text{Skor} : \frac{15}{20} \times 100 = 75 \%$$

Kategori : CUKUP



# **LAMPIRAN 7**



Hari pertama (menjelaskan materi yang ada dalam aplikasi 12+)



Hari kedua (*pre-test*, memberikan materi dan intervensi permainan tebak gambar aplikasi Kespro 12+ level 1 dan 2)



Hari ketiga (memberikan materi dan intervensi permainan tebak gambar aplikasi Kespro 12+ level 3,4 dan 5)



Hari ketiga (memberikan materi dan intervensi permainan tebak gambar aplikasi Kespro 12+ level 3,4 dan 5)



Hari keempat (memberikan materi dan intervensi permainan tebak gambar aplikasi Kespro 12+ level 6,7 dan 8)



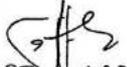
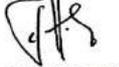
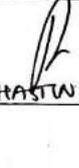
Hari kelima (memberikan materi, intervensi permainan tebak gambar aplikasi Kespro 12+ level 9 dan 8 dan melakukan *post-test*)



# **LAMPIRAN 8**

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI**  
**PRODI DIII KEBIDANAN**  
**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**2016**

**Nama** : SRIDESYANI MUNAWAROH  
**NIM** : B1401217  
**Pembimbing** : ETI SULASTRI, S.ST & HASTIN IKA I. S.SIT. M.P.H  
**Kegiatan** : KONSUL PROPOSAL KTI

No	Hari/tgl	Rencana bimbingan	Realisasi	Ttd
1.	30/12/2016	Konsul jurnal	Jurnal diterima	 (ETI SULASTRI)
2.	18/01/2017	Konsul judul	Judul acc	 (ETI SULASTRI)
3.	07/02/2017	Konsul Bab 1, II, III	Revisi	 (ETI SULASTRI)
4.	10/02/2017	Konsul Bab 1, II, III	Revisi	 (ETI SULASTRI)
5.	28/02/2017	Konsul Bab 1, II, III	Acc Revisi	 (ETI SULASTRI)
6.	20/03/2017	Konsul Revisi	Revisi	 (HASTIN IKA I)
7.	27/03/2017	Konsul Revisi	Revisi	 (HASTIN IKA I)
8.	27/03/2017	Konsul Revisi	ACC	 (HASTIN IKA I)
9.				
10.				

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI**  
**PRODI DIII KEBIDANAN**  
**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**2017**

**Nama** : SRIDESYANI MUNAWAROH  
**NIM** : 61401217  
**Pembimbing** : ETI SUCASTRI S.ST.M.KEB  
**Kegiatan** : KONSUL KTI

No	Hari/tgl	Rencana bimbingan	Realisasi	Ttd
1.	Selasa 30 Mei 2017	Konsul Bab IV & V	Revisi Bab IV & V	 (ETI SUCASTRI)
2.	Senin 5 Juni 2017	Konsul Revisian (I) Bab IV & V	Revisi Bab IV & V (II)	 (ETI SUCASTRI)
3.	Selasa 6 Juni 2017	Konsul Revisian (II) Bab IV & V	acc Bab IV & V	 (ETI SUCASTRI)
4.	Kamis 8 Juni 2017	Konsul Intisari	Revisi Intisari	 (ETI SUCASTRI)
5.	Jumat 9 Juni 2017	Konsul revisi Intisari	Acc	 (ETI SUCASTRI)
6.	Senin 12 Juni 2017	Konsul Abstract	It's done	 (ETI SUCASTRI)
7.	Kamis 20 Juni 2017	Konsul Revisi KTI	Acc	 (HASTIN)
8.	Kam			
9.				
10.				